

**PENGARUH DETERMINAN UTAUT 2 TERHADAP PERILAKU
PENGUNAAN E-MONEY BERBASIS BIOMETRIC
FINGERPRINT DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN
PRENDUAN**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

AHMAD CHOIRI

NIM: 23208011037

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH DETERMINAN UTAUT 2 TERHADAP PENGGUNAAN
E-MONEY BERBASIS BIOMETRIC FINGERPRINT DI PONDOK
PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

AHMAD CHOIRI

NIM: 23208011037

PEMBIMBING:

Dr. H. Slamet Haryono, SE., M.Si

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-659/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH DETERMINAN UTAUT 2 TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN E-MONEY BERBASIS BIOMETRIC FINGERPRINT DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD CHOIRI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011037
Telah diujikan pada : Rabu, 16 April 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 681edf0065fac



Penguji I

Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 681da0cc3aa29



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 681aa969be9d1



Yogyakarta, 16 April 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6824012563d0f

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ahmad Choiri

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

NAMA : Ahmad Choiri

NIM : 23208011037

Judul Tesis : Pengaruh Determinan UTAUT 2 Terhadap Perilaku Penggunaan *E-Money* Berbasis *Biometric Fingerprint* di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Maret 2025

Pembimbing,

Dr. H. Slamet Haryono, SE., M.Si

NIP: 197612312000031005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Choiri

Nim : 23208011037

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Pengaruh Determinan UTAUT 2 terhadap Perilaku Penggunaan E-Money Berbasis Biometric Fingerprint di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan”** adalah benar-benar merupakan karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Maret 2025

Penyusun,



Ahmad Choiri

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Choiri

Nim : 23208011037

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Determinan UTAUT 2 terhadap Perilaku Penggunaan E-Money Berbasis Biometric Fingerprint di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 05 Maret 2025



Ahmad Choiri
NIM: 23208011037

HALAMAN MOTTO

“Tahu, Tau, Tumbuh”

“Belajar, Berbagi, Berkarya”



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tesis ini saya persembahkan untuk semua anggota keluarga besar saya
tercinta serta untuk Almamater saya UIN Sunan Kalijaga”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓakira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>

3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَى الْقُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan kasih dan sayang kepada seluruh makhluknya. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai manusia paling mulia yang telah berhasil menyampaikan ajaran Allah SWT kepada manusia, sehingga manusia memiliki petunjuk hidup yang terang.

Tesis ini adalah karya tulis yang digunakan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melalui proses yang relatif panjang, alhamdulillah akhirnya tesis ini selesai dikerjakan dengan berbagai macam kekurangan dan keterbatasannya. Penulis merasa suatu kelegaan dan kebahagiaan tersendiri ketika mengingat waktu pertama kali mencari topik penelitian, membuat proposal penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan pada akhirnya memperoleh dosen pembimbing tesis. Tentu penulis menemukan dan mengalami berbagai kesulitan dan proses pembuatan tesis ini, tetapi alhamdulillah berbagai masalah tersebut dapat diatasi dengan bantuan berbagai pihak sampai akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Atas bantuan berbagai pihak dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
4. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama saya menjadi mahasiswa di Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis ini.
6. Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Pihak – Pihak terkait di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Atas dukungan yang telah diberikan selama melaksanakan penelitian.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang telah memberikan wawasan kepada penulis.
8. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
9. Ayah dan Ibu penulis tercinta, semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dan merahmati mereka.
10. Semua teman-teman yang sudah banyak membantu penulis, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis bedoa semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal soleh bagi masing-masing pihak. Penulis juga berharap semoga tesis ini

bermanfaat bagi kehidupan, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 05 Maret 2025

Penulis,



(Ahmad Choiri)



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKAS	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
<u>A. Latar Belakang.....</u>	<u>1</u>
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	14
A .Landasan Teori	14
1.Konsep E-Money	14

a. Definisi <i>E-Money</i>	14
B. Kajian Pustaka.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	62
A. Desain Penelitian	62
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	62
C. Populasi dan Sampel	62
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan.....	77
E. Metode Analisis Data	78
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	85
A. ANALISIS DATA	85
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	85
2. Deskripsi demografis responden	87
3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	92
4. Uji Instrumen Penelitian	74
5. Uji Asumsi Klassik.....	97
6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	112
B. PEMBAHASAN	119
BAB V PENUTUP	140
A. KESIMPULAN	140
B. KETERBATASAN DAN REKOMENDASI	142
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	62
Tabel 3.2 Skala Likert	78
Tabel 4.1 Daerah Asal Responden	88
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Kelas	90
Tabel 4.3 Data Usia Responden	91
Tabel 4.4 Data RePasantren.....	92
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel	92
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	98
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Performant Expectency.....	100
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Effort Expectency	101
Tabel 4.9 Hasil Uji Realiabilitas Sosial Influence	101
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Fasilitating Condition	102
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Hedonic Motivation.....	103
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Price Value	103
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Habit	104
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Innovativenness	105
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Perceived Technology Security	105
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Convenience	106
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Behavioral Intention	107
Tabel 4.18 Uji Normalitas	108

Tabel 4.19 Uji Multikolinieritas	109
Tabel 4.20 Uji Persamaan Regresi	111
Tabel 4.21 Hasil Uji F	113
Tabel 4.22 Hasil Uji T	115
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	61
Gambar 4.1 Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas.....	110



ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan transaksi e-money berbasis sidik jari di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dengan pendekatan UTAUT2. Model penelitian ini mencakup sepuluh variabel independen, yaitu Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value, dan Habit, ditambah tiga variabel tambahan: Innovativeness, Perceived Technology Security, dan Convenience. Behavioral berfungsi sebagai variabel dependen dalam studi ini.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan mengumpulkan data primer dari 94 responden. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada santri pengguna e-money berbasis sidik jari di Lembaga TMI Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima tingkat untuk mengukur variabel-variabel yang dianalisis dan diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 30.

Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,513, yang berarti 51,3% variabilitas dalam Behavioral dapat dijelaskan oleh model ini, sementara 48,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Secara simultan, seluruh variabel independen terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa model penelitian ini efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Behavioral Intention. Dari sepuluh variabel independen yang diuji, hanya Social Influence, Habit, dan Convenience yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral dalam penggunaan transaksi e-money berbasis sidik jari di pesantren.

Kata kunci: *E-money, biometric fingerprint, UTAUT2, Pesantren, teknologi keuangan syariah.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing the adoption of biometric fingerprint-based e-money transactions at the Al-Amien Prenduan Islamic Boarding School, using the UTAUT2 framework. The research model includes ten independent variables: Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value, and Habit, along with three additional variables: Innovativeness, Perceived Technology Security, and Convenience. Behavioral serves as the dependent variable in this study.

The data analysis method used is multiple linear regression, with primary data collected from 94 respondents. Data were obtained through questionnaires distributed to students who use fingerprint-based e-money at the TMI Institution of Al-Amien Prenduan Islamic Boarding School. This study uses a five-level Likert scale to measure the analyzed variables and is processed using IBM SPSS version 30 software.

Based on the analysis results, the Adjusted R^2 value of 0.513 indicates that 51.3% of the variability in Behavioral can be explained by this model, while the remaining 48.7% is due to other factors not included in the study. Simultaneously, all independent variables were proven to have a significant influence on Behavioral Intention with a significance level of $0.001 < 0.05$, indicating that this research model can be used to analyze the factors influencing Behavioral Intention. Of the ten independent variables tested, only Social Influence, Habit, and Convenience have a positive and significant influence on Behavioral Intention in the adoption of biometric fingerprint-based e-money transactions at the Islamic boarding school.

Keywords: *E-money, biometric fingerprint, UTAUT2, Islamic boarding school, sharia financial technology.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

E-money merupakan nilai uang yang tersimpan dalam media elektronik dan tetap berfungsi serta memiliki kedudukan sebagai alat pembayaran yang sah. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang uang elektronik, e-money yang beredar di Indonesia harus memenuhi spesifikasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika e-money telah memenuhi spesifikasi tersebut, maka nilai uang yang disetorkan oleh pemilik kepada penerbit e-money dapat digunakan sebagai alat pembayaran kepada merchant (Septiani et al., 2022).

Saat ini, transaksi e-money telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Penggunaannya meliputi berbagai kebutuhan, seperti transportasi dan belanja online, baik melalui e-money yang diterbitkan oleh bank umum maupun oleh perusahaan penyedia layanan keuangan (Yulistianingsih & Badar, 2023). Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) Pada kuartal I tahun 2024, nominal transaksi digital banking mencapai Rp15.881,53 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 16,15% secara tahunan (year-on-year/yoy). Sementara itu, transaksi uang elektronik juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 41,7%, dengan total nilai mencapai Rp253,39 triliun (Yuliana et al., 2024).

Salah satu sasaran pemerintah untuk mendukung perkembangan e-money adalah pondok pesantren (Niswa, 2021). Pondok pesantren merupakan tempat singgah atau menetap santri yang berasal dari

wilayah yang jauh dalam beberapa tahun untuk memperdalam ilmu agama Islam. Saat ini, jumlah santri yang menempuh pendidikan di pesantren mencapai sekitar 18 juta orang, yang tersebar di 28.194 pesantren di berbagai wilayah (J. A. Ali et al., 2024). Dengan jumlah santri yang besar, pondok pesantren diharapkan dapat berperan sebagai saluran distribusi yang efektif dalam mendorong pertumbuhan dan penggunaan e-money di Indonesia (Niswa, 2021).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang telah menjadi bagian penting dalam sejarah pendidikan di Indonesia. Keberadaannya tetap bertahan dan terus beradaptasi seiring dengan perubahan zaman, didukung oleh peran aktif masyarakat serta perhatian pemerintah terhadap perkembangannya. Kombinasi antara pendidikan modern dan tradisi kepesantrenan yang diterapkan di pesantren berperan besar dalam membentuk karakter serta identitas generasi penerus (Kuncoro et al., 2024).

Di era globalisasi saat ini, setiap lembaga pendidikan, khususnya pesantren yang memiliki beragam kegiatan ekstrakurikuler, ditantang untuk memanfaatkan teknologi secara efisien. Dengan demikian, berbagai target kegiatan dapat tercapai dengan tepat, cepat, dan akurat. Pesantren sendiri masih menjadi sistem pendidikan yang dianggap ideal oleh banyak masyarakat Muslim di Indonesia (Fahlefi et al., 2022).

Salah satu inovasi teknologi yang semakin berkembang di lingkungan pondok pesantren adalah implementasi E-money (Electronic Money). Penerapan sistem pembayaran digital ini sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia yang pertama kali mengeluarkan regulasi mengenai e-money melalui Peraturan Bank Indonesia

11/12/PBI/2009 pada tahun 2009. Sejak saat itu, penggunaan e-money di pesantren mengalami pertumbuhan yang signifikan. Tidak hanya diterapkan di pesantren seperti Daruut Tauhid, Tebu Ireng, dan Sunan Pandanaran, tetapi juga telah diadopsi oleh banyak pesantren lainnya di seluruh Indonesia (Niswa, 2021), Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan mengadopsi sistem e-money dengan media sidik jari untuk menggantikan pembayaran tunai yang selama ini rawan kehilangan, pencurian, dan korupsi di kalangan santri. Sistem ini juga bertujuan memudahkan wali santri dalam melakukan pembayaran iuran pondok, uang makan, dan uang jajan tanpa harus membawa uang tunai secara langsung (Pitria & Maulidi, 2024).

Pondok pesantren Al-Amien Prenduan Pada tanggal 1 september 2019 telah resmi mengeluarkan surat edaran bernomor 300/TMI/A.1/VIII/2019 tentang berpindahnya sistem transaksi dan pembayaran tunai ke Non tunai. Sejak 1 Muharram 1441 H/1september 2019 M, kata transaksi tunai sudah harus benar-benar hilang dari kehidupan santri. Banyak manfaat yang bisa dituai dengan adanya sistem baru ini; di antara yang paling bisa dirasakan dengan cepat adalah tidak ada lagi ketakutan untuk kehilangan uang, dan masih banyak lagi. Berikut beberapa ketentuan surat edaran tersebut:

- 1). Pembayaran iuran pondok, uang makan, dan iuran lainnya dilakukan melalui transfer bank ke rekening virtual milik santri/wati. Petugas SPC tidak menerima pembayaran dalam bentuk tunai.
- 2). Transaksi di unit-unit usaha pondok dilakukan melalui akun (rekening) virtual santri/wati yang diverifikasi dengan memindai sidik jari menggunakan alat pemindai sidik jari (fingerprint) yang tersedia di setiap unit usaha.

- 3). Santri/wati dapat memeriksa saldo rekening mereka melalui alat pemindai sidik jari (fingerprint) yang tersedia, serta menerima konfirmasi mengenai jumlah transaksi yang akan dilakukan.
- 4). Wali santri dapat memeriksa saldo dan riwayat transaksi anak melalui aplikasi Android yang akan segera tersedia di Google Playstore. Selain itu, wali santri juga dapat mengatur batas nominal untuk transaksi harian.

Pondok pesantren Al-Amien Prenduan terus berupaya memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi santri serta wali santri, termasuk dalam pengelolaan manajemen keuangan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah mendukung implementasi program *cashless* melalui pemberitahuan dan sosialisasi yang berkelanjutan kepada santri dan wali santri. Namun, tantangan yang dihadapi adalah banyaknya wali santri yang masih kurang familiar dengan teknologi, sehingga menjadi perhatian khusus bagi pihak pesantren sebagai penyelenggara sistem (Saifuddin & Fathony, 2022).

Pada tahap awal peluncuran program pembayaran berbasis Non Tunai di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan tidak terlepas dari adanya pro dan kontra, serta sejumlah tantangan sosial yang harus dihadapi. Selain itu, terdapat peluang keberlanjutan yang perlu dikelola secara khusus demi pengembangan program ini ke depannya. Sebagai sebuah inisiatif baru di lingkungan pesantren, program *cashless payment* menghadapi beragam tanggapan dari seluruh lapisan warga pesantren. Salah satu pihak yang memberikan respons signifikan adalah para santri. Sebagai aktor utama di lingkungan pesantren, penerimaan dan adaptasi santri terhadap program ini akan menjadi tolok ukur utama keberhasilan *cashless payment* di masa mendatang.

Beberapa studi yang telah dilakukan di pondok pesantren Al-Amien Prenduan, yang pertama oleh Sudianto et al, (2021), “implementasi elektronifikasi pembayaran di TMI Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep” telah terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menyoroti manfaat sistem *Virtual Account* dan sidik jari. Yang kedua oleh Haryanto & Kamaroellah (2022), dengan judul penelitian “Implementation of E-Money as Student Payment at Al-Amien Islamic Boarding School from an Islamic Economic Perspective” Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi *E-Money* sebagai alat Pembayaran santri berjalan sesuai dengan harapan semua pihak serta berdampak positif bagi semuanya di PP. Al-Amien Prenduan.

Penelitian Sudianto et al. (2021) hanya menyoroti manfaat implementasi sistem *Virtual Account* dan sidik jari secara deskriptif, sementara penelitian Haryanto & Kamaroellah (2022) lebih berfokus pada dampak sosial implementasi e-money dari perspektif ekonomi Islam. Keduanya tidak membahas faktor determinan penerimaan teknologi secara kuantitatif.

Penelitian ini memperluas model UTAUT2 dengan menambahkan variabel seperti *innovativeness*, *Perceived Technology Security* dan *Convenience* Variabel-variabel tambahan tersebut diperkenalkan berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Rahman et al., 2020) dan penelitian (Sharma et al., 2024). *Innovativeness* menggambarkan tingkat kesiapan dan kecenderungan individu untuk mengadopsi ide, produk, atau teknologi baru lebih awal dibandingkan orang lain dalam

lingkungan sosialnya (Everett Rogers, 1995). Dalam konteks penggunaan e-money berbasis fingerprint, tingkat keinnovatifan santri atau pengguna sangat menentukan keberhasilan adopsi teknologi tersebut (Arafah, 2020). Dengan memasukkan innovativeness, penelitian dapat menangkap variabel psikologis dan perilaku yang tidak sepenuhnya dijelaskan oleh konstruk UTAUT 2 standar. Innovativeness berperan sebagai variabel tambahan yang dapat menjelaskan variasi dalam penerimaan teknologi yang berkaitan dengan karakteristik personal pengguna. Variabel *Perceived Technology Security* ditambahkan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap keamanan teknologi e-money berbasis fingerprint, yang sangat menentukan tingkat kepercayaan dan niat penggunaan. Hal ini penting mengingat risiko keamanan dalam transaksi digital dan kebutuhan pesantren akan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan terpercaya. Dengan demikian, variabel ini memperkuat analisis pengaruh determinan UTAUT 2 dalam konteks penggunaan e-money di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan (Fatimah & Suib, 2019). *Convenience* lebih menekankan pada kemudahan akses dan kepraktisan dalam konteks penggunaan sehari-hari. Dalam penggunaan e-money biometric fingerprint di pesantren, aspek kemudahan ini sangat penting karena menyangkut kecepatan dan kenyamanan transaksi tanpa harus membawa uang tunai atau menghadapi prosedur rumit (Andini & Hariyanti, 2021). Dengan begitu penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi penerimaan teknologi biometric fingerprint, yang menjadi inovasi penting dalam sistem pembayaran di pesantren.

UTAUT adalah salah satu kerangka kerja yang paling populer dalam bidang model penerimaan teknologi. UTAUT merupakan perluasan dari Teori Penerimaan Model (TAM) yang dikembangkan oleh Wallance pada tahun 1991. Sejumlah model teoritis telah diteliti dan digunakan untuk menilai penerimaan teknologi per layanan (Gunawan et al., 2019). Jika model UTAUT asli menitikberatkan pada penerimaan dan penggunaan teknologi dalam konteks organisasi, maka UTAUT 2 dikembangkan dengan fokus pada bagaimana konsumen menerima dan menggunakan teknologi (Mukarromah & Setyono, 2024).

Model UTAUT 2 telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian adopsi teknologi, tetapi sangat sedikit diterapkan di lingkungan pesantren. Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dengan memperluas cakupan model UTAUT 2, termasuk penambahan variabel seperti *innovativeness*, *perceived technology security*, dan *convenience* dalam konteks unik dunia pesantren. Penelitian ini juga mendukung upaya pemerintah dan lembaga keuangan untuk mendorong inklusi keuangan berbasis syariah di kalangan masyarakat pesantren. Dengan meneliti penggunaan e-money oleh santri, penelitian ini menjadi cermin kesiapan generasi muda dalam mengakses layanan keuangan syariah digital secara aktif dan sadar teknologi. Dengan memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan teknologi tersebut, penelitian ini memberikan masukan strategis bagi pengelola pesantren untuk menyempurnakan sistem, memperkuat sosialisasi, dan mengatasi hambatan adopsi teknologi.

Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Determinan UTAUT 2 terhadap Penggunaan E-Money

Berbasis Biometric Fingerprint di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disusun, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kinerja (*Performance expectancy*) berpengaruh terhadap santri untuk menggunakan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren?
2. Apakah kemudahan penggunaan (*Effort Expectancy*) *E-money* berbasis *biometric fingerprint* mempengaruhi santri untuk mengadopsi teknologi tersebut ?
3. Apakah pengaruh sosial (*Social influence*) dari pihak – pihak terkait (misalnya guru, staf pesantren, dan rekan pesantren) berpengaruh terhadap niat dan perilaku penggunaan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren ?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) seperti ketersediaan infrastruktur dan dukungan pesantren berpengaruh dalam meningkatkan adopsi dan penggunaan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren ?
5. Apakah *Hedonic Motivation* berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren ?
6. Apakah *price value* mempengaruhi keputusan santri untuk menerima dan menggunakan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren?

7. Apakah *habit* berpengaruh terhadap santri untuk menggunakan E-money berbasis *biometric fingerprint* di pesantren?
8. Apakah *Innovativeness* mempengaruhi santri untuk menggunakan E-money berbasis *biometric fingerprint* di pesantren ?
9. Apakah *Perceived Technology Security* mempengaruhi kepercayaan santri dalam menggunakan E-money berbasis *biometric fingerprint* di pesantren?
10. Apakah *Convenience* mempengaruhi keputusan santri untuk menggunakan E-money berbasis *biometric fingerprint* di pesantren ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disusun, penelitian ini memiliki manfaat dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a) Dapat menjelaskan pengaruh persepsi kinerja (*Performance experiency*) terhadap santri untuk menggunakan E-money berbasis *biometric fingerprint* di pesantren.
 - b) Dapat menjelaskan pengaruh kemudahan penggunaan (*Effort Expectancy*) E-money berbasis *biometric fingerprint* terhadap santri untuk mengadopsi teknologi tersebut.
 - c) Dapat menjelaskan seberapa besar pengaruh sosial (*Social influence*) dalam mempengaruhi niat para santri untuk menggunakan E-money berbasis *biometric fingerprint* di pesantren.
 - d) Dapat menjelaskan pengaruh kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) terhadap santri dalam meningkatkan

adopsi dan penggunaan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren.

- e) Dapat menjelaskan pengaruh *Hedonic Motivation* terhadap minat santri dalam menggunakan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren.
 - f) Dapat menjelaskan pengaruh *price value* terhadap keputusan santri untuk menggunakan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren.
 - g) Dapat menjelaskan pengaruh *habit* terhadap santri untuk menggunakan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren.
 - h) Dapat menjelaskan pengaruh *Innovativeness* terhadap santri untuk menggunakan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren.
 - i) Dapat menjelaskan pengaruh *Perceived Technology Security* terhadap kepercayaan santri dalam menggunakan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren.
 - j) Dapat menjelaskan pengaruh *Convenience* terhadap keputusan santri untuk menggunakan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren.
2. Manfaat Penelitian.
- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur ilmiah mengenai penerapan *E-money* berbasis *biometric fingerprint* di lingkungan pesantren, yang masih relatif jarang dikaji secara mendalam di Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan UTAUT (*Unified*

Theory of Acceptance and Use of Technology), yang akan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi di konteks lembaga pendidikan keagamaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademik dalam mengadopsi teknologi finansial berbasis syariah di pesantren.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengelola pondok pesantren, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e-money berbasis biometric fingerprint oleh santri. Dengan demikian, pondok pesantren dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mengimplementasikan teknologi keuangan modern di lingkungan pendidikan keagamaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu para penyedia layanan *E-Money* dalam mengembangkan produk yang lebih selaras dengan kebutuhan serta preferensi penggunanya di kalangan pesantren, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan berbasis syariah di Masyarakat.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tesis ini disusun untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasam teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, teknik analisis data, analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian uji empiris dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Pertama, *Performance Expectancy* Tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral* dalam penggunaan transaksi *e-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren. Ini menunjukkan bahwa meskipun *Performance Expectancy* diharapkan dapat mendorong perilaku penggunaan, faktor ini tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan adopsi teknologi dalam konteks pesantren. Kedua, *Effort Expectancy* Tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral* dalam penggunaan *e-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren. Hal ini dikarenakan dalam konteks pesantren, penggunaan teknologi *biometrik fingerprint* di kalangan santri sudah cukup dikenal, sehingga persepsi kemudahan penggunaan tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi niat untuk menggunakan sistem tersebut.

Ketiga, *Social Influence* Terbukti Berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral* dalam penggunaan transaksi *e-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren. Bahwa dalam konteks pesantren, pengaruh sosial dari individu yang memiliki otoritas atau pengaruh, seperti kyai, ustadz, pengurus pesantren, atau rekan sejawat, sangat penting dalam mendorong individu lain untuk mengadopsi teknologi baru.

Keempat, *Facilitating Condition* Tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral* penggunaan *e-money* berbasis *biometric fingerprint* di pesantren. meskipun fasilitas pendukung teknologi

seperti perangkat *biometric fingerprint* dan infrastruktur lainnya tersedia, pengguna di pesantren lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor social, Dalam lingkungan pesantren, aspek sosial dan norma komunitas lebih dominan dalam mempengaruhi niat adopsi teknologi, dibandingkan dengan kondisi teknis atau infrastruktur yang mendukung.

Kelima, *Hedonic Motivation* tidak menjadi faktor signifikan dalam pembentukan perilaku santri untuk menggunakan teknologi *e-money* berbasis *biometric fingerprint* di lingkungan pesantren. Karena pesantren lebih mengutamakan manfaat teknologi untuk kepentingan bersama, bukan untuk kesenangan individu.

Keenam, *Price Value* tidak berpengaruh signifikan karena dalam konteks pesantren, pengguna lebih memprioritaskan aspek fungsionalitas dan keamanan teknologi daripada nilai ekonomisnya. Teknologi *biometric fingerprint* masih dianggap baru, sehingga manfaat ekonomisnya belum dirasakan secara jelas oleh pengguna. Selain itu, budaya kolektif pesantren cenderung menekankan manfaat bersama, sehingga aspek harga menjadi kurang relevan dalam memengaruhi niat adopsi teknologi.

Ketujuh, *Habit* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral* karena kebiasaan yang terbentuk melalui pengalaman berulang mendorong kenyamanan dan otomatisasi dalam penggunaan teknologi. Dalam pesantren, rutinitas terstruktur dan penggunaan sistem *e-money* berbasis *biometric fingerprint* secara konsisten menciptakan asosiasi positif terhadap manfaat teknologi, seperti kemudahan dan efisiensi. Hal ini sejalan dengan teori UTAUT2 yang menyatakan bahwa kebiasaan dapat mengurangi evaluasi rasional dan secara

langsung memperkuat niat pengguna untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

Kedelapan, *Innovativeness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* dalam penerapan e-money berbasis biometric fingerprint di pesantren. Karena konteks lingkungan pesantren yang tradisional dan konservatif. Paparan pengguna terhadap inovasi teknologi modern cenderung rendah, dan norma sosial atau agama lebih dominan dalam memengaruhi keputusan.

Kesembilan, *Perceived Technology Security* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral* dalam penggunaan e-money berbasis biometric fingerprint di pesantren. karena santri cenderung lebih mempercayai institusi pesantren atau penyedia layanan teknologi daripada menilai keamanan teknologi secara mandiri. Kepercayaan yang tinggi terhadap institusi membuat aspek keamanan dianggap sudah terjamin, sehingga tidak menjadi faktor utama dalam memengaruhi niat pengguna.

Terakhir, *Convenience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral*, karena sistem biometric fingerprint menawarkan kemudahan akses, efisiensi waktu, dan pengurangan langkah manual. Pengguna hanya memerlukan sidik jari untuk transaksi, tanpa perlu kartu atau PIN tambahan, sehingga mempermudah kegiatan harian santri dan pengelola pesantren. Kenyamanan ini relevan dalam ekosistem pesantren, di mana akses cepat dan sederhana sangat diperlukan.

B. Keterbatasan dan Rekomendasi

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan dana yang tersedia, sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan margin

of error sebesar 10%, hal ini dikarenakan peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk cetak (print-out) dan tidak menggunakan platform digital seperti Google Form. Penggunaan kuesioner cetak membutuhkan biaya tambahan untuk pencetakan dan distribusi, sehingga membatasi kemampuan peneliti untuk menjangkau responden dalam jumlah yang lebih besar. Hal ini turut memengaruhi keputusan untuk menetapkan margin of error yang lebih besar sebagai bentuk penyesuaian terhadap keterbatasan sumber daya. Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan langsung antara variabel X dan Y tanpa melibatkan variabel moderasi maupun mediasi. Pendekatan ini membatasi analisis terhadap hubungan kausal yang lebih kompleks atau pengaruh tidak langsung yang mungkin terjadi di antara variabel-variabel tersebut, sehingga potensi wawasan yang lebih mendalam tidak dapat terungkap secara optimal.

Kelemahan ini dapat mengurangi tingkat generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya yang ingin melakukan studi serupa mempertimbangkan metode pengumpulan data yang lebih efisien. Dengan demikian, jumlah responden yang dapat dijangkau akan lebih besar, sehingga memungkinkan penetapan margin of error yang lebih kecil untuk meningkatkan presisi dan akurasi hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian di masa depan mempertimbangkan penyertaan variabel moderasi atau mediasi guna menganalisis hubungan kausal secara lebih mendalam. Dengan menambahkan variabel tersebut, peneliti selanjutnya dapat menggali dinamika hubungan yang lebih kompleks antara variabel-variabel yang diteliti,

sehingga memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik di bidang ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, G., Dida, M. A., & Sam, A. (2021). A Secure and Efficient Multi-Factor Authentication Algorithm for Mobile Money Applications. *Future Internet*. <https://doi.org/10.3390/fi13120299>
- Audriyani, F., & Meiranto, W. (2023). Penerapan Model UTAUT 2 Terhadap Niat Penggunaan Electronic Payment Shopeepay Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3).
- Aulia, M., Yustiardi, A. F., & Permatasari, R. O. (2020). An overview of Indonesian regulatory framework on Islamic financial technology (fintech). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(1), 64–75. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss1.art7>
- Aprilia, Lisa. *Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Yang, W., Wang, S., Hu, J., Zheng, G., & Valli, C. (2019).
- Baganzi, R., & Lau, A. K.-H. (2017). Examining Trust and Risk in Mobile Money Acceptance in Uganda. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su9122233>

- Bee, T. S., & Ying, K. Y. (2021). An Examination of Determinants for E-Wallet Adoption in Malaysia: A Combined Approach. *F1000research*. <https://doi.org/10.12688/f1000research.73402.1>
- Bervell, B., & Umar, I. N. (2017). Validation of the UTAUT Model: Re-Considering Non-Linear Relationships of Exogeneous Variables in Higher Education Technology Acceptance Research. *Eurasia Journal of Mathematics Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.12973/ejmste/78076>
- Chan, Faizal, et al. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai." *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4.2 (2019): 137-145.
- Choudhury, B., Then, P., Issac, B., Raman, V., & Haldar, M. K. (2018). A Survey on Biometrics and Cancelable Biometrics Systems. *International Journal of Image and Graphics*. <https://doi.org/10.1142/s0219467818500067>
- Dargan, S., & Kumar, M. (2020). A comprehensive survey on the biometric recognition systems based on physiological and behavioral modalities. In *Expert Systems with Applications* (Vol. 143). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2019.113114>
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol

- Diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Dzakiyyah, N., & Nugraha, J. (2023). UTAUT Model Analysis on E-Wallet Usage of Vocational School Students. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 11(2), 86–98.
- Dzulhaida, R., & Rifaldi Windya Giri, R. (2018). Analisis minat masyarakat terhadap penggunaan layanan e-money di Indonesia dengan menggunakan model modifikasi unified theory of acceptance and use technology 2 (UTAUT 2). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15.
- Ferilli, G. B., Palmieri, E., Miani, S., & Stefanelli, V. (2024). The impact of FinTech innovation on digital financial literacy in Europe: Insights from the banking industry. *Research in International Business and Finance*, 69(July 2023), 102218. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102218>
- Firmansyah, E. A., & Manaf, U. I. (2020). Views of Students on Islamic Financial Technology: A Study on State Universities in Bandung. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 155–182.
<https://doi.org/10.21580/economica.2020.11.1.3531>
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. 3 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Giri, R. R. W., Apriliani, D., & Sofia, A. (2019). *Behavioral Intention Analysis on E-Money Services in Indonesia: Using the Modified UTAUT Model*. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.17>
- Glady, J. E., & Rantung, R. (2020). Analisis determinan niat menggunakan e-money di kalangan millennials dengan pendekatan UTAUT. *Klabat Journal of Management*, 1(1), 90–104.
- Gunasinghe, A., Hamid, J. A., Khatibi, A., & Azam, S. M. F. (2019). The Adequacy of UTAUT-3 in Interpreting Academician's Adoption to E-Learning in Higher Education Environments. *Interactive Technology and Smart Education*. <https://doi.org/10.1108/itse-05-2019-0020>
- Gunawan, H., Sinaga, B. L., & Sigit Purnomo, W. P. (2019). Assessment of the readiness of micro, small and medium enterprises in using E-money using the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) method. *Procedia Computer Science*, 161, 316–323. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.129>
- Hendarsyah, D. (2016). Penggunaan uang elektronik dan uang virtual sebagai pengganti uang tunai di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 1–15.
- Herbadji, A., Guermat, N., Ziet, L., Akhtar, Z., Cheniti, M., & Herbadji, D. (2020). Contactless multi-biometric system using fingerprint and

palmprint selfies. *Traitement Du Signal*, 37(6), 889–897.
<https://doi.org/10.18280/TS.370602>

Hidayatullah, M. S. (2023). Electronic Money as a Contemporary Financial Product From the Perspective of Islamic Economic Law (Juridical, Philosophical, and Sociological Studies). *Isti'dal Jurnal Studi Hukum Islam*. <https://doi.org/10.34001/ijshi.v10i1.4867>

Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., & Muchlis, A. (2022). PENDALAMAN FITUR EViews UNTUK MENGHASILKAN PUBLIKASI ILMIAH YANG BERKUALITAS BERSAMA ASOSIASI DOSEN MUDA INDONESIA (ADMI). In *Desember* (Vol. 1, Issue 3)

Lula, A. (2019). Ultrasound Systems for Biometric Recognition. *Sensors*.
<https://doi.org/10.3390/s19102317>

Liébana-Cabanillas, F., Sánchez-Fernández, J., & Muñoz-Leiva, F. (2014). Antecedents of the adoption of the new mobile payment systems: The moderating effect of age. *Computers in Human Behavior*, 35, 464–478.

Lin, C., & Kumar, A. (2018). Matching Contactless and Contact-Based Conventional Fingerprint Images for Biometrics Identification. *Ieee Transactions on Image Processing*.
<https://doi.org/10.1109/tip.2017.2788866>

- Luo, S., Sun, Y., Yang, F., & Zhou, G. (2022). Does fintech innovation promote enterprise transformation? Evidence from China. *Technology in Society*, 68, 101821. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101821>
- Maulina, V., & Ritonga, I. T. (2021). Non-Cash Transaction Implementation In Local Government. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 58–76. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.15289>
- Muhajir, A., Ristiyanti, L., & Harsono, S. U. (2017). Pemanfaatan Biometric Fingerprint Sebagai Media Pembayaran Transjakarta Berbasis Electronic Money. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 1(1), 11–22.
- Nafis, A. G. R., Binti Zainol, N. N., & Millaturrofi'ah, M. (2021). The Implementation Strategy of Non-Cash Payment Systems in The Islamic Boarding School Through
- Nurlan, Fausiah. *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Security and Accuracy of Fingerprint-Based Biometrics: A Review. *Symmetry*. <https://doi.org/10.3390/sym11020141>
- Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, E. (2019). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13512>
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Zhong-qing, H. U., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019). Adoption Intention of Fintech Services for Bank Users: An Empirical Examination With an Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry*. <https://doi.org/10.3390/sym11030340>

Adnyaswari, N. P. (2023). *Penggunaan Uang Elektronik (E-money) dalam Dunia Bisnis: Manfaatnya bagi Wirausahawan dan Konsumen*. <https://www.kompasiana.com/ni21961/6518de3a4addee2b7612ab12/penggunaan-uang-elektronik-e-money-dalam-dunia-bisnis-manfaatnya-bagi-wirausahawan-dan-konsumen>

Ainul Bashir, N. A. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.30636>

Alalwan, A. A., Algharabat, R. S., Baabdullah, A. M., Rana, N. P., Qasem, Z., & Dwivedi, Y. K. (2020). Examining the impact of mobile interactivity on customer engagement in the context of mobile shopping. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(3), 627–653. <https://doi.org/10.1108/JEIM-07-2019-0194>

Ali, G., Dida, M. A., & Sam, A. E. (2021). A secure and efficient multi-factor authentication algorithm for mobile money applications. *Future Internet*, 13(12), 1–31. <https://doi.org/10.3390/fi13120299>

Ali, J. A., Tri Pambekti, G., Baroroh, H., Hassany, E. E. J. P., & Insani Saibil, D. (2024). Resiliensi Ekonomi Pesantren Melalui Holding Bisnis Hebitren: Aplikasi Asset Based Community Development. *Devosi*, 5(2), 130–151. <https://doi.org/10.33558/devosi.v5i2.9416>

- Alisia, S. N., & Puspawati, D. (2024). *Adopsi Penggunaan Layanan Digital Fintech pada Generasi X di Indonesia*. 17(2), 419–431. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2072>
- Andini, F., & Hariyanti, I. (2021). Penerapan Model Utaut 2 Untuk Memahami Perilaku Penggunaan Oasis Di Sekolah Tinggi Teknologi Bandung. *Naratif Jurnal Nasional Riset Aplikasi dan Teknik Informatika*, 3(02), 1–10. <https://doi.org/10.53580/naratif.v3i02.127>
- Anwar, H. S., Denata, R., & Firdaus, A. I. I. (2023). Digitalisasi Pendidikan Pesantren melalui Sistem Pembayaran Cashless Menggunakan Ngabar Smart Payment di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 43–53. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6678>
- Arafah, W. (2020). Analisis Pengaruh Consumer Innovativeness Dan Marketing Maven Terhadap Opinion Leadership. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 4(3), 317–336. <https://doi.org/10.25105/mrbm.v4i3.8123>
- Bajunaied, K., Hussin, N., & Kamarudin, S. (2023). Behavioral intention to adopt FinTech services: An extension of unified theory of acceptance and use of technology. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100010. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100010>
- Bayu Azizi Khamid, Abdul Saipon, & M. Irfanudin Kurniawan. (2024). Manajemen Keuangan Melalui Pembayaran Cashless Berbasis RFID di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 332–339. <https://doi.org/10.62504/5nrfs775>
- Brown, S. A., & Venkatesh, V. (2005). Model of adoption of technology

- in households: A baseline model test and extension incorporating household life cycle. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 29(3), 399–426. <https://doi.org/10.2307/25148690>
- Chania, N., & Rimenda, T. (2022). *Nelza Chania & Tetty Rimenda*.
- Delah, L. H., Rizqiwati, B. Y., & Aini, Q. (2024). The Effect Of Use Of Electronic Card (Edu Smart Amanah) on Modern Retail, Consumptive Behavior of Students, Students of Modern Salaf Islamic Boarding School Thohir Yasin. *JMET: Journal of Management Entrepreneurship and Tourism*, 2(1), 47–62. <https://doi.org/10.61277/jmet.v2i1.39>
- Dianfah, R. A. P., Anggoro, D. D., & Shofwah, A. F. (2024). Analisis Behavioral Intention Pada Penerapan Tax Monitoring Menggunakan Model UTAUT 2. *Journal of Tax Policy, Economic and Accounting*, 2(1), 14–28.
- Emilia Rosa, & Sugiono. (2022). Penerapan E-Bekal Dalam Menekan Perilaku Konsumtif Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 6(1), 171–183. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i1.884>
- Endarwan, L., Setiyadi, A., Kom, S., & Kom, M. (2019). Cashless Payment Application Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas-Cililin Based on Android. *Elibrary.Unikom.Ac.Id*. https://elibrary.unikom.ac.id/1490/13/UNIKOM_Liandika
Endarwan_jurnal dalam bahasa inggris.pdf
- Erico, Chandra, S., & Hasim, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Kerja, Pengawasan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Transpac Logistic Medan. *Jurnal Manajemen*, 6 Nomor 2, 10. <http://ejournal.lmiimedan.net>

- Evan, I., Winarno, W. W., & Putro, H. P. (2021). Evaluasi Tingkat Penerimaan E-Money Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta Menggunakan Modifikasi Utaut2. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, January, 11. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i01.p02>
- Fadhilah, L. (2022). *Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Nilai Harga Berbasis ERA Terhadap Niat Pengguna E-money Brizzi (Studi Kasus Pondok Pesantren Fathul Majid Kasiman Bojonegoro)*. 1(4), 1–13.
- Fahlefi, R., Deni Putra, M., Nopiardo, W., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Batusangkar, I. (2022). Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Santri Melalui Penggunaan Software Akuntansi dan Voucher Belanja di Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1463–1469. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Fatimah, S., & Suib, M. S. (2019). TRANSFORMASI SISTEM PEMBAYARAN PESANTREN MELALUI E-MONEY DI ERA DIGITAL (Studi Pondok Pesantren Nurul Jadid). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 96. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.96-108>
- Fitri Yutika. (2023). Apakah Faktor-Faktor dalam Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pesan-Antar Makanan pada UMKM Coffee Shop? *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 14(1), 46–56. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i1.44604>
- Handayani, T., & Sudiana, S. (2015). Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165.

- Haryanto, R., & Kamaroellah, A. (2022). *Implementation of E-Money as Student Payment at Al-Amien Islamic Boarding School from an Islamic Economic Perspective*. 5(1), 125–140.
- Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus) (User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2-A Case Study). *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 9(3), 240–241.
- Huluq, R., & Azri, N. (2024). Beneficial financial technology services at private high schools based on Modern Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Iiari.Org*, 1(1). <https://iiari.org/wp-content/uploads/isrr.v1.24.1663.pdf>
- Indriyastuti, S., & Aliyanti, F. E. (2023). Pengkajian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Mahasiswa dalam Melakukan Pembayaran Non-Tunai dengan Pendekatan Model UTAUT 2. *Selekta Manajemen*, 02(05), 89–107. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/32244>
- Ip2m. (2021). *E-Money: Masa Depan Pembayaran Digital di Indonesia*. <https://lp2m.uinsalatiga.ac.id/e-money-masa-depan-pembayaran-digital-di-indonesia/>
- Jimenez, L. W. A., Ong, A. K. S., Gumasing, M. J. J., & Cahigas, M. M. L. (2024). Analysis of sustainable E-money usage in a developing country: Perspective from the development of the Philippines. *Acta Psychologica*, 251(October). <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104588>
- Kim, M. J., & Hall, C. M. (2019). A hedonic motivation model in virtual reality tourism: Comparing visitors and non-visitors. *International Journal of Information Management*, 46(July 2018), 236–249.

<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.11.016>

Kováříková, L., Grosová, S., & Baran, D. (2017). Critical factors impacting the adoption of foresight by companies. *Foresight*, 19(6), 541–558. <https://doi.org/10.1108/FS-02-2017-0009>

Kristi, N., Shiddieq, D. F., & Nurhayati, D. (2024). Analisis Penerimaan Aplikasi Flip Menggunakan Model Unified of Acceptance and Use of Technology 3. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(2), 685–694. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i2.1316>

Kuncoro, M. E. H., Maufur, M., & Basukiyatno, B. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural sebagai Penguatan Nilai Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Kabupaten Tegal. *Journal of Education Research*, 5(2), 1015–1025. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.962>

Lady, & Jusvenny. (2021). Pengaruh Social Media Marketing, Perceived Value, Perceived Quality, Brand Image, Dan Customer Satisfaction Terhadap Behavior Intention Pada Fastfood Restaurant di Kota Batam. *Conference on Business, Social Sciences and Technology*, 1(1), 1–11.

Lailatus Syarifah, Husnah, D., & Hasanah, D. W. (2023). Analisis Penggunaan E-Bekal Terhadap Minat Beli Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid. *BISMA : Business and Management Journal*, 1(04), 65–71. <https://doi.org/10.59966/bisma.v1i04.631>

Limayem, M., Hirt, S. G., Cheung, C. M. K., & Hirt, S. G. (2007). *Quarterly*. 31(4), 705–737.

Maharani, Y. (2021). Minat Generasi Z Menggunakan Kembali Transaksi Mobile Payment: Pendekatan Model UTAUT 2. *JURNAL*

- AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 140–154. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5641>
- Manning, K. C., Bearden, W. O., & Madden, T. J. (1995). Consumer Innovativeness and the Adoption Process. *Journal of Consumer Psychology*, 4(4), 329–345. https://doi.org/10.1207/s15327663jcp0404_02
- Mei, N., Widiyanto, T. P., Berlian, B., Cahyono, T., & Saputri, N. (2024). *IoT Untuk Inovasi Pembayaran Elektronik Disekolah : Desain Dan Implementasi Prototipe Kartu E-Money Menggunakan NodeMcu 8266 pembayaran*. 3(2), 60–74.
- Mohamad, F., Teh, J., Lai, C. M., & Chen, L. R. (2018). Development of energy storage systems for power network reliability: A review. *Energies*, 11(9). <https://doi.org/10.3390/en11092278>
- Muhajir Lia; Harsono, Shabrina Utami, A. R. (2017). Pemanfaatan Biometric Fingerprint Sebagai Media Pembayaran Transjakarta Berbasis Electronic Money. *Ikraith-Informatika*, 1(Vol 1 No 1 (2017): IKRAITH-INFORMATIKA vol 1 Nomor 1 Bulan Juli 2017), 11–22. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/198>
- Mukarromah, L., & Setyono, J. (2024). *Mobile Banking Adoption : Development Of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) on BSI Customers in Riau Province*. 33(2), 158–172.
- Niswa, H. (2021). Cashless Payment: Potret E-Money Di Pesantren. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(2), 141–151. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i2.4148>
- Nurabiah, N., Pusparini, H., & Fitriyah, N. (2023). Determinan

- Penggunaan E-Money dengan Pendekatan Model UTAUT 2 dan Risiko yang Dirasakan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 180. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p14>
- Onibala, A. A., Rindengan, Y., & Lumenta, A. S. (2021). Analisis Penerapan Model UTAUT2 Terhadap E-Kinerja pada Pemerintah Provinsi Sulawesi utara. *E-journal Teknik Informatika*, 2, 1–13. <http://repo.unsrat.ac.id/2974/>
- Pitria, M., & Maulidi, A. (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Transaksi Non Tunai (Virtual Account Dan Fingerprint) TMI Putri Al-Amien Prenduan Mantan Pitria didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya , dengan orang tua atau wali santriwa*. 2(3), 152–164.
- Priatna, M. R., & Faizah, F. N. (2023). *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah TURUS CARD : E-MONEY PONDOK PESANTREN DENGAN PENDEKATAN STRENGTHS , OPPORTUNITIES , ASPIRATIONS , RESULT (SOAR)* Keywords : Card , E-mone , Pesantren , SOAR , Turus M . Rifki , Fita Turus Card : E-Money Pondok P. 7(2), 170–184.
- Primadineska, R. W., & Jannah, S. M. (2021). Perceived Security and Trust in Electronic Payment Systems: How They Affect the Decision to Use EPS During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2). <https://doi.org/10.18196/mb.v12i2.11456>
- Rahi, S., Othman Mansour, M. M., Alghizzawi, M., & Alnaser, F. M. (2019). Integration of UTAUT model in internet banking adoption context: The mediating role of performance expectancy and effort expectancy. *Journal of Research in Interactive Marketing*, 13(3), 411–435. <https://doi.org/10.1108/JRIM-02-2018-0032>

- Rahman, M., Ismail, I., & Bahri, S. (2020). Analysing consumer adoption of cashless payment in Malaysia. *Digital Business*, 1(1), 100004. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2021.100004>
- Saifuddin, S., & Fathony, A. (2022). Risk Menejemen E–Bekal untuk Meningkatkan Pelayanan pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 293–307. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i2.1444>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Septiani, A. N., Berakon, I., Pertiwi, R. R., Pradana, M. Y. A., & Kamal, S. (2022). What Drives Consumers to Use Syariah M-Banking to Purchase E-Money? Integration of UTAUT 2 and Mobile Service Quality. *Muslim Business and Economic Review*, 1(2), 205–238. <https://doi.org/10.56529/mber.v1i2.68>
- Sharma, A., Mohan, A., Johri, A., & Asif, M. (2024). Determinants of fintech adoption in agrarian economy: Study of UTAUT extension model in reference to developing economies. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2), 100273. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100273>
- Sudianto, Rahmah, A., & Supandi. (2021). Implementasi Elektronifikasi Pembayaran Di Tmi Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura 2021. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 8. 1(1), hal. 31.
- Susilo, M. A. (2023). Inovasi Pengelolaan Pembiayaan di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih: Pendekatan Keuangan Berbasis

- Teknologi Aplikasi Akun.Biz. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 1076–1089. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.322>
- Syamsu, N., Sofyan, S., Aisya, S., & MD, M. (2023). Integration of using Fintech and social media for the Sustainability Halal Business in Pesantren. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 7(1), 51–61. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v7i1.32934>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Venkatesh, V., Thong, J. y. ., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu :: SSRN. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2002388
- Wandha, H. R. (2024). *Dampak Penggunaan Santrilink Dalam Transaksi Santriwati di Pondok Pesantren Sunan Drajat*. 1435–1441.
- Wijiyanto, A. A., & Basiya, R. (2023). Pengaruh Hedonic Consumption, Availability Of Money Dan Positive Emotion Terhadap Pembelian Impulsif Pada E-Commerce Shopee (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 3339–3352. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Yuliana, R. A., Ningtantri, G. K., Susi, K. S., & Sugiyanto. (2024). Analisis Dampak Penggunaan E-Money, E-Wallet dan Penggunaan Atm Terhadap Perputaran Ekonomi Di Masyarakat. *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(6), 582–591.

Yulistianingsih, I., & Badar, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(3), 630–642.

